

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah melalui wawancara dan observasi diperoleh data bahwa pasien mengalami Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran yang ditunjukkan dengan data hasil wawancara dan observasinya adalah Tn. T.B mendengar suara-suara bisikan-bisikan yang tidak ada wujudnya, suara yang didengar seperti suara-suara yang menyuruhnya memarahi dan mengancam orang sekitar. Hasil observasi : Tn T.B tampak tersenyum sendiri, bicara sendiri, suka menyendiri, pergerakan mata cepat, tidak dapat mempertahankan kontak mata, pasien juga mudah melamun secara tiba-tiba. Kemudian pasien mengatakan bahwa tidak dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya dibuktikan dengan selama berada diRSJ pasien tidak dapat mengontrol halusinasi yang muncul dengan cara menghardik dan melakukan aktivitas terjadwal.

Sebelum dilakukan intervensi menghardik halusinasi dan melakukan aktivitas secara terjadwal didapatkan data pasien mengatakan belum memiliki cara untuk mengontrol halusinasi pendengaran yang dialami.

Setelah dilakukan intervensi menghardik halusinasi dan melakukan aktivitas secara terjadwal selama 7 hari terjadi penurunan tanda dan gejala dan dapat mengontrol halusinasinya ditandai gejala mayor dan minor yaitu menyendiri, melamun, konsentrasi buruk, melihat ke satu arah, bicara sendiri, menggerakkan bibir tanpa suara, tersenyum atau tertawa tidak sesuai, pergerakan mata cepat, respon verbal lambat, suka menyendiri, dan tidak bisa membedakan halusinasi dan realita sudah tidak nampak.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan wajib melakukan intervensi keperawatan berupa mengajarkan cara menghardik halusinasi dan melakukan aktivitas secara terjadwal untuk mengontrol halusinasi diruangan rawat inap pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

### 2. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat mengajak pasien cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan dilibatkan aktivitas minum obat dalam melakukan aktivitas terjadwal.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit jiwa diharapkan intervensi ini dapat dijadikan sebagai suatu Protap yang harus dijalankan dalam merawat pasien dengan halusinasi pendengaran.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya dapat memantau tindakan menghardik halusinasi dan aktivitas terjadwal selama 24 jam dan menjadi landasan awal penelitian selanjutnya dengan pendekatan berbeda dan diharapkan peneliti selanjutnya melakukan dengan lebih baik dapat memantau tindakan menghardik yang muncul tiba-tiba dan memantau aktivitas terjadwal dari bangun pagi hingga tidur malam.